

KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

PAKET B (SETARA SMP/MTS)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Ruang lingkup materi Tingkatan III setara kelas VII-VIII dan Tingkatan IV setara kelas IX sesuai dengan aspek-aspek berikut :

No	RUANG LINGKUP	TINGKATAN III SETARA KELAS VII-VIII	TINGKATAN IV SETARA KELAS IX
1	Pancasila	- Proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara - Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	Peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
2	Dasar Negara Republik Indonesia 1945	- Norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan - Kesejarahian perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 - Makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional - Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia	- Isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 - Ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3	Bhinneka Tunggal Ika	- Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Makna dan arti Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia - Nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	- Prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (sara) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

4	Negara Kesatuan	• Bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat • Karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia • Semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa	• Cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
---	-----------------	---	--

Tingkatan: III (Setara Kelas VII s.d. VIII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PADA PENDIDIKAN KESETARAAN	
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar Negara Pancasila	2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara Indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	2.2 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
1.3 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.3 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
1.4 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	2.4 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
1.5 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman	2.5 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
1.6 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas diberlakukannya tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional Indonesia	2.6 Menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan aturan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tata urutan peraturan perundang-undangan nasional

1.7 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan	2.7 Menghargai keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.8 Mensyukuri nilai dan semangat Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus.	2.8 Bertanggung jawab terhadap makna dan arti penting Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
1.9 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	2.9 Mendukung bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat
1.10 Menjalankan perilaku orang beriman sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.10 Mengembangkan sikap toleransi sesuai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.11 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.11 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya
1.12 Mensyukuri semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa	2.12 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai wujud nyata semangat dan komitmen kolektif kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Menganalisis proses sejarah, komitmen kebangsaan, dan nilai-nilai semangat para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	4.1 Menyaji hasil analisis proses sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2 Menelaah kedudukan, fungsi, serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia.	4.2 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
3.3. Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat mencakup pengertian, contoh, dan sanksi norma-norma untuk mewujudkan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.	4.3 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan

3.4 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam	4.4 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari
3.5 Menganalisis proses sejarah, arti penting, serta peran tokoh-tokoh dalam perumusan dan pengesahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.5 Menyimulasikan perilaku yang meniru karakter tokoh dalam perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.6 Memahami makna tata urutan, dan proses pembentukan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia	4.6 Mendemonstrasikan proses pembentukan suatu peraturan pada tata peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia dengan cara membuat peta konsep.
3.7 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.7 Mendemonstrasikan perilaku toleran terhadap adanya keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui simulasi
3.8 Menganalisis makna dan arti penting Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia	4.8 Menyaji hasil penalaran tentang peran tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia
3.9 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat	4.9 Menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama di pelbagai bidang kehidupan masyarakat
3.10 Memproyeksikan makna, arti penting, nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui teladan tokoh dalam masyarakat sekitar.	4.10 Mengaitkan nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari
3.11 Mengasosiasikan dengan cara menunjukkan karakteristik daerah seperti potensi wilayah, sumber alam, sumberdaya manusia, sebagai bagian yang utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.11 Melaksanakan penelitian sederhana dengan cara menunjukkan data tentang ciri khas daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia .
3.12 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif dengan menunjukkan ciri-ciri semangat, dan ciri-ciri komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah.	4.12 Mengorganisasikan kegiatan di lingkungan kehidupan sehari-hari yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tingkatan: IV (Setara Kelas IX)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PADA PENDIDIKAN KESETARAAN	
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
1.1 Mensyukuri perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menunjukkan sikap bangga akan tanah air sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara
1.2 Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.2 Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.3 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia	2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara
1.4 Menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) di masyarakat sebagai pemberian Tuhan Yang Maha Esa	2.4 Mengutamakan sikap toleran dalam menghadapi masalah akibat keberagaman kehidupan bermasyarakat dan cara pemecahannya
1.5 Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.5 Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.6 Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.6 Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat seperti adanya ancaman terhadap nilai-nilai Pancasila, perubahan nilai sesuai perkembangan zaman, dan ideologi terbuka, dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.	4.1 Melakukan penelitian sederhana dengan cara menyajikan hasil perbandingan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
3.2 Menyintesis dengan cara menjelaskan hubungan antara isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Menyajikan hasil sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara se- suai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	4.3 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara se- suai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
3.4 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	4.4 Menyimulasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.5 Menganalisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.5 Menyampaikan hasil analisis prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.6 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan cara membuat poster	4.6 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi lingkungan seperti menanam pohon, kerjabakti, mengembangkan kesenian daerah.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tingkatan: III (Setara Kelas VII s.d. VIII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan gambar atau tabel.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan gambar atau tabel.
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar.
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.	4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.9 Membuat peta pikiran/ sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.

3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.	4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan gambar, tabel atau grafik terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.
3.12 Mengidentifikasi unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.14 Menyusun puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat).
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
3.17 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	4.17 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.
3.18 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	4.18 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).
3.19 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.19 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber.
3.20 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.20 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.
3.21 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca.	4.21 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca.
3.22 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca.	4.22 Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.
3.23 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.23 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
3.24 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup,	4.24 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara

kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi .
3.25 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca.	4.25 Meringkas isi teks ekplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena alam di daerah setempat dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.
3.26 Menelaah teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam di daerah setempat yang diperdengarkan atau dibaca.	4.26 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks ekplanasi proses terjadinya suatu fenomena alam di daerah setempat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.
3.27 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.	4.27 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.
3.28 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.28 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.
3.29 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan dibaca.	4.29 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan dibaca.
3.30 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat, dll) dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca.	4.30 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.
3.31 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	4.31 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.
3.32 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas.	4.32 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.
3.33 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.33 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
3.34 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.34 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis .

Tingkatan: IV (Setara Kelas IX)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama. dalam sudut pandang/teori
3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll).	4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll).	4.2 Menyajikan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan.
3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan dibaca.	4.3 Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan/ atau dibaca.
3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan dibaca.	4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat, dll) yang didengar dan/atau dibaca.	4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya daerah setempat) yang didengar dan dibaca.
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca.	4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang dibaca dan didengar.	4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca.
3.10 Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang dibaca dan didengar.	4.10 Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (<i>intonasi, gesture, pelafalan</i>).
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.
3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif.	4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.
3.13 Menggali informasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi.	4.13 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
3.14 Menelaah hubungan antara unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.	4.14 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca.
3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.	4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca.

Mata Pelajaran : Matematika

Tingkatan: III (Setara Kelas VII s.d. VIII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Membandingkan dan menentukan letak urutan bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen) dengan alat bantu (garis bilangan/benda konkret) dan tanpa alat bantu	4.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan urutan letak bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen) dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah serta menggunakan alat bantu (garis bilangan/benda konkret) dan tanpa alat bantu
3.2 Menentukan dan melakukan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) bilangan bulat dan pecahan dengan alat bantu (garis bilangan/benda konkret) dan tanpa alat bantu	4.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah dalam mengidentifikasi jenis operasi serta menggunakan alat bantu (garis bilangan/benda konkret) dan tanpa alat bantu
3.3 Menyatakan bilangan bulat sebagai bilangan berpangkat bulat positif dan negatif dengan mengidentifikasi konteks (dunia nyata) dan model-model bilangan berpangkat dari peristiwa sehari-hari	4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan bilangan dalam bentuk bilangan berpangkat bulat positif dan negatif dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui identifikasi bentuk-bentuk bilangan berpangkat
3.4 Menyatakan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dengan kata-kata, notasi pembentuk himpunan, dan diagram melalui contoh sehari-hari serta menentukan operasi dua himpunan	4.4 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi dua himpunan dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.5 Menjelaskan bentuk aljabar dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) dengan menggunakan contoh dan model dari peristiwa sehari-hari	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.6 Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	4.6 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan dan

dengan menggunakan model dan konteks dari peristiwa sehari-hari	pertidaksamaan linear satu variabel dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.7 Menjelaskan perbandingan/rasio dua besaran (yang satuannya sama dan berbeda) dengan menggunakan hasil satuan pengukuran dan pemodelan benda konkret dan tidak konkret	4.7 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran (satuannya sama dan berbeda) dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui pengukuran dan pemodelan benda konkret dan tidak konkret
3.8 Menentukan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan menggunakan tabel data, grafik, dan persamaan dengan menggunakan hasil satuan pengukuran dan pemodelan benda konkret dan tidak konkret	4.8 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui penggunaan tabel data, grafik, dan persamaan
3.9 Menjelaskan berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara) dengan mengidentifikasi konteks (dunia nyata) dan model dari peristiwa sehari-hari	4.9 Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara) dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.10 Mengidentifikasi hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal dengan menggunakan konteks (dunia nyata) dan model peristiwa sehari-hari	4.10 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui pemodelan
3.11 Mengidentifikasi dan menentukan keliling luas bangun datar segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, trapesium, layang-layang) dan segitiga dengan menggunakan konteks (dunia nyata), model-model (matematika), produksi dan konstruksi dari peristiwa sehari-hari	4.11 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layanglayang) dan segitiga dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui pemodelan bangun datar
3.12 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran) melalui pencacahan, pengukuran, dan pemodelan	4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui pencacahan, pengukuran, dan pemodelan
3.13 Menentukan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek dengan menggunakan model benda konkret dan tidak konkret dari peristiwa sehari-hari	4.13 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.14 Menjelaskan dan menentukan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan menggunakan konteks (dunia nyata), dan model dari peristiwa sehari-hari	4.14 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.15 Menjelaskan dan menyatakan relasi dan fungsi dengan menggunakan kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan	4.15 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah serta menggunakan berbagai

	representasi (kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan)
3.16 Menganalisis fungsi linear (sebagai persamaan garis lurus) dan menginterpretasikan grafiknya yang dihubungkan dengan masalah sehari-hari	4.16 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan fungsi linear sebagai persamaan garis lurus dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.17 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan menentukan penyelesaiannya dengan menggunakan konteks dan model dari peristiwa sehari-hari	4.17 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.18 Menjelaskan dan membuktikan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras dengan menggunakan contoh dan model dari peristiwa sehari-hari	4.18 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.19 Mengidentifikasi dan menentukan hubungan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran melalui benda konkret dan tidak konkret dalam peristiwa sehari-hari	4.19 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring lingkaran, serta hubungannya dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui benda konkret dan tidak konkret
3.20 Menentukan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran dengan cara melukisnya	4.20 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan garis singgung persekutuan luar dan persekutuan dalam dua lingkaran dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui model-model lingkaran
3.21 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas) dengan menggunakan model-model, konteks (dunia nyata), produksi dan konstruksi	4.21 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas), serta gabungannya dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah melalui contoh dan model bangun ruang sisi datar
3.22 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	4.22 Menyajikan dan menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.23 Menentukan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan statistika	4.23 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan statistik dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah

Tingkatan: IV (Setara Kelas IX)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PADA PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Menentukan dan melakukan operasi bilangan berpangkat bilangan rasional dan bentuk akar, serta sifat-sifatnya	4.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan sifat-sifat operasi bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.2 Menentukan akar- akar persamaan kuadrat dengan karakteristiknya melalui konteks (dunia nyata) dan model dari peristiwa sehari-hari	4.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan kuadrat dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.3 Menentukan fungsi kuadrat dengan menggunakan tabel, persamaan, dan grafik melalui konteks (dunia nyata) dan model dari peristiwa sehari-hari	4.3 Menyajikan fungsi kuadrat melalui penggunaan tabel, persamaan, dan grafik dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.4 Mengidentifikasi dan menentukan hubungan antara koefisien dan diskriminan fungsi kuadrat dengan grafiknya	4.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat fungsi kuadrat melalui prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.5 Menentukan hasil transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) yang dihubungkan dengan masalah sehari-hari menggunakan konteks(dunia nyata) dan model benda konkret dan tidak konkret	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi) dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah
3.6 Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar dengan mengidentifikasi model konkret dan tidak konkret bangun datar	4.6 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah serta menggunakan model konkret dan tidak konkret bangun datar
3.7 Menentukan luas permukaan dan volume berbagai bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola) dengan menggunakan alat peraga maupun tanpa alat peraga	4.7 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola), serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung dengan prosedur dan strategi sesuai karakteristik masalah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tingkatan: III (Setara Kelas VII s.d. VIII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan baku dan satuan tidak baku	4.1 Mengukur dengan alat ukur satuan baku dan tak baku beberapa benda-benda di sekitar, kemudian menyajikan datanya
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristik (ciri-ciri) yang diamati	4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda tak hidup di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik (ciri-ciri) yang diamati
3.3 Menjelaskan konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menyajikan hasil penyelidikan tentang perubahan fisika dan perubahan kimia atau pemisahan campuran dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Menjelaskan konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan	4.4 Menyajikan hasil penyelidikan tentang pengaruh kalor terhadap kenaikan suhu dan perubahan wujud benda, serta perpindahan kalor melalui berbagai peristiwa sehari-hari yang diamati dan dialami
3.5 Menjelaskan bentuk-bentuk energi, sumber energi, hukum kekekalan energi, dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis	4.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang terhadap sumber energi, perubahan bentuk energi, termasuk fotosintesis melalui fenomena sehari-hari
3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme (sel, jaringan, organ, sistem organ, organisme) dan komposisi utama penyusun sel	4.6 Membuat gambar sel tumbuhan/ hewan dan bagian-bagiannya
3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut	4.7 Menyajikan data hasil pengamatan tentang interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya
3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan (air, udara, tanah dan suara) serta dampaknya bagi manusia dan lingkungan	4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan
3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	4.9 Membuat tulisan tentang gagasan berbagai upaya dalam menghadapi masalah perubahan iklim baik melalui adaptasi atau mitigasi
3.10 Menjelaskan lapisan bumi, gunung api, gempa bumi, dan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca	4.10 Mengomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi

bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya
3.11 Menjelaskan sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi	4.11 Menyajikan tulisan tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau sumber informasi lainnya
3.12 Menjelaskan gerak pada tumbuhan dan sistem gerak pada manusia, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak	4.12 Menyajikan tulisan berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia
3.13 Menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup	4.13 Menyajikan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari
3.14 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia	4.14 Menyajikan manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.15 Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	4.15 Menyajikan tulisan hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan
3.16 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan penyakit yang berhubungan dengan sistem pencernaan serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan	4.16 Menyajikan tulisan tentang pencernaan mekanis dan kimiawi dari berbagai sumber
3.17 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, psikotropika, serta pengaruhnya terhadap kesehatan	4.17 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan
3.18 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan gangguan pada sistem peredaran darah serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah	4.18 Menyajikan laporan berdasarkan percobaan hubungan antara aktivitas (misalnya sebelum dan sesudah berlari) dengan denyut jantung
3.19 Menjelaskan konsep tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan	4.19 Menyajikan tulisan penerapan tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, gaya apung, dan kapilaritas, misalnya dalam batang tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari
3.20 Menganalisis sistem pernapasan dan gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan,	4.20 Menyajikan tulisan tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan dan menemukan solusi terhadap berbagai gangguan yang terjadi pada diri sendiri
3.21 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan gangguan yang terjadi pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	4.21 Membuat tulisan tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri
3.22 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	4.22 Membuat tulisan tentang penerapan konsep getaran dan bunyi dalam sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan
3.23 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung serta penerapannya untuk menjelaskan proses penglihatan manusia, mata sederhana, dan prinsip kerja alat optik	4.23 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa

Tingkatan IV Setara Kelas IX

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia, kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi dan penerapan pola hidup yang menu njang kesehatan reproduksi	4.1 Menerapkan cara menjaga kesehatan reproduksi pada diri sendiri
3.2 Menganalisis sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan	4.2 mempraktikkan cara membiakkan tumbuhan dengan cara vegetatif
3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dan penerapannya dalam kehidupan untuk pemuliaan dan kelangsungan hidup	4.3 Menyajikan tulisan tentang bibit unggul untuk pemuliaan tanaman dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Menjelaskan konsep dan gejala listrik statis dalam kehidupan sehari-hari termasuk kelistrikan pada sistem saraf dan pada hewan-hewan yang mengandung listrik	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang gejala listrik statis dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Menerapkan konsep rangkaian lis- trik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber ener- gi listrik alternatif, serta berbagai upaya menghemat energi listrik	4.5 Membuat tulisan berdasarkan hasil pengamatan tentang penggunaan energi listrik di rumah tangga dan cara melakukan penghematan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menerapkan konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik, dan pe- manfaatan medan magnet dalam kehidupan sehari-hari termasuk pergerakan/navigasi hewan untuk mencari makanan dan migrasi	4.6 Membuat produk sederhana yang memanfaatkan prinsip elektromagnetik untuk kehidupan sehari-hari
3.7 Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia terutama untuk meningkatkan produksi pangan	4.7 Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional konvensional yang sumbernya ada di lingkungan sekitar
3.8 Menghubungkan konsep partikel materi (atom, ion, molekul), struktur zat sederhana dengan sifat bahan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak penggunaannya terhadap kesehatan manusia	4.8. Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang sifat bahan dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Menghubungkan sifat fisika dan kimia tanah, organisme yang hidup dalam tanah, dengan pentingnya tanah untuk keberlanjutan kehidupan	4.9 Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang peranan organisme yang hidup di dalam tanah (cacing tanah)
3.10Menjelaskan proses dan produk teknologi ramah lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan	4.10 Membuat produk teknologi ramah lingkungan seperti biogas dari kotoran hewan, kompos menggunakan biopori

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tingkatan: III (Setara Kelas VII s.d. VIII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.3. Memahami kondisi geografis Indonesia termasuk di dalamnya lokasi, iklim, kondisi geologis, bentuk rupa bumi (<i>morfologis</i>), lahan, flora dan fauna. Serta pengaruh interaksi antarruang di wilayah Indonesia dalam bentuk perdagangan, transportasi dan komunikasi, terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia.	4.1 Menyajikan tulisan hasil bacaan tentang kondisi geografis Indonesia termasuk di dalamnya lokasi, iklim, kondisi geologis, bentuk rupa bumi (<i>morfologis</i>), lahan, flora dan fauna. Serta menceritakan terjadinya interaksi antarruang di wilayah Indonesia dalam bentuk perdagangan, transportasi dan komunikasi.
3.2 Memahami letak geografi negara-negara anggota ASEAN, perkembangan keanggotaan negara-negara anggota ASEAN dan karakteristik negara anggota ASEAN secara alam dan penduduk serta peran serta Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya, demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan penduduknya	4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang letak geografi negara-negara anggota ASEAN, perkembangan keanggotaan negara ASEAN dan karakteristik negara anggota ASEAN secara alam dan penduduk serta interaksi Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya, demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan penduduknya.
3.3 Menganalisis interaksi sosial antarwilayah di Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan penduduk pada aspek sosial, ekonomi dan budaya, serta nilai dan norma yang mendasari pembentukan lembaga sosial yang ada di masyarakat Indonesia.	4.3 Mengomunikasikan hasil bacaan dari berbagai sumber data dan informasi tentang dampak berbagai interaksi sosial antarwilayah terhadap kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat Indonesia, serta membuat peta konsep berbagai lembaga sosial budaya yang ada di Indonesia berdasarkan norma dan nilai yang melandasinya.
3.4 Menganalisis ciri-ciri masyarakat yang majemuk/ plural dilihat dari etnis, agama, pekerjaan, dan status sosial, serta bentuk-bentuk interaksi sosialnya dalam lingkup Indonesia dan ASEAN	4.4 Menceritakan tentang ciri-ciri masyarakat yang majemuk/ plural dilihat dari etnis, agama, pekerjaan dan status sosial, serta bentuk-bentuk interaksi sosialnya dalam lingkup Indonesia dan ASEAN

3.5 Menganalisis berbagai aktivitas ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) dan permintaan penawaran komoditas/ barang antar daerah untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia.	4.5 Menyajikan hasil analisis berupa daÖar barang-barang kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh daerah setempat dari daerah lain dan daÖar barang-barang kebutuhan sehari-hari yang dihasilkan oleh daerah setempat untuk dipasark an ke daerah lain untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.
3.6 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan Negara-negara ASEAN secara ekonomi, sosial dan budaya dalam bentuk kerjasama ekonomi (permintaan dan penawaran) barang, jasa dan teknologi antarnegara ASEAN.	4.6 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel tentang keunggulan dan keterbatasan Negara-negara anggota ASEAN secara ekonomi, sosial dan budaya, serta bentuk- bentuk kerjasama ekonomi (permintaan dan penawaran) barang, jasa dan teknologi antarnegara anggota ASEAN
3.7 Memahami secara berurutan perubahan kehidupan bangsa Indonesia menuju perkembangan secara berkesinambungan dalam aspek politik, sosial, budaya dan geografis serta pendidikan, mulai dari masa pra aksara sampai masa Hindu, Buddha dan Islam, secara kronologis dan sistematis.	4.7 Membuat garis waktu tentang perubahan kehidupan bangsa Indonesia dalam aspek politik, sosial, budaya dan geografis serta pendidikan, mulai dari masa pra aksara sampai masa Hindu, Buddha dan Islam, serta menceritakannya secara kronologis dan sistematis.
3.8 Menganalisissecara kronologis kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia sebagai awal penjajahan dan menuju ke masa penjajahan, sampai munculnya pergerakan-pergerakan secara berkesinambungan yang menumbuhkan semangat kebangsaan, memajukan pendidikan, dan penguatan ekonomi.	4.8 Menceritakan secara kronologi kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia sebagai awal penjajahan dan menuju ke masa penjajahan, sampai munculnya pergerakan-pergerakan secara berkesinambungan yang menumbuhkan semangat kebangsaan, memajukan pendidikan, dan penguatan ekonomi.

Tingkatan: IV (Setara Kelas IX)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.2 Menganalisis proses globalisasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, serta transportasi, dan dampak	4.2 Menyajikan tulisanhasil analisis proses globalisasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, serta

positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.	transportasi, dan dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.
3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dalam kerjasama antarnegara di bidang ekonomi dan pengembangan kegiatan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah Indonesia, untuk kesejahteraan masyarakat dalam menghadapi Pasar Bebas	4.3 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel kerjasama antarnegara di bidang ekonomi dan pengembangan kegiatan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah Indonesia, untuk kesejahteraan masyarakat dalam menghadapi Pasar Bebas
3.4 Menganalisis perubahan secara kronologis dan kesinambungan dari aspek geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia dari awal kemerdekaan sampai dengan masa reformasi.	4.4 Menyajikan hasil analisis sesuai urutan kejadian dan menceritakan tentang perubahan secara kronologis dan kesinambungan dari aspek geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia dari awal kemerdekaan sampai dengan masa reformasi

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Tingkatan III Setara Kelas VII dan VIII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dalam menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan kosa kata terkait angka kardinal dan ordinal).	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.4 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan dan kosa kata terkait <i>article</i> a dan <i>the</i> , <i>plural</i> dan <i>singular</i>).	4.4 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama dan jumlah binatang, benda, dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.5 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan sifat orang, binatang, benda sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be</i> , <i>adjective</i>).	4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait sifat orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.6 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait dengan	4.6 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait

tingkah laku/ tindakan/fungsi orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan kalimat <i>declarative, interrogative, simple present tense</i>).	tingkah laku/tindakan/ fungsi orang, binatang, dan benda, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.7 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis terkait deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.7 Teks deskriptif 4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsisosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda 4.7.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.8 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.8 Menangkap maknasecara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.
3.9 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dalam meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapiinya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.9 Menyusun teks interaksi interper-sonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, meng- hargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, dan menanggapiinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebaha- an yang benar dan sesuai konteks.
3.10 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>can, will</i>).	4.10 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kemampuan dan kemauan, melakukan suatu tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.11 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>must, should</i>).	4.11 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.12 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dalam menyuruh, mengajak, meminta ijin, serta menanggapiinya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.12 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyuruh, mengajak, meminta ijin, dan menanggapiinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

3.13 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.13 Menyusun teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.14 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>there is/are</i>).	4.14 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keberadaan orang, benda, binatang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.15 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/ terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple present tense</i>).	4.15 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/ terjadi secara rutin atau merupakan kebenaran umum, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks .
3.16 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>present continuous tense</i>).	4.16 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/kejadian yang sedang dilakukan/ berlangsung saat diucapkan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.17 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>degree of comparison</i>).	4.17 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait perbandingan jumlah dan sifat orang, binatang, benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.18 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang dilakukan/terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past</i>	4.18 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan /tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/ terjadi, rutin maupun tidak rutin, atau menjadi kebenaran umum di waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur

<i>tense</i>).	kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.19 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>personal recount</i> lisan dan tulis terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.19 Teks recount 4.19.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>). 4.19.2 Menyusun teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (<i>personal recount</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.20 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>), terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.20 Teks pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>). 4.20.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (<i>notice</i>) lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal. 4.20.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (<i>notice</i>), sangat pendek dan sederhana, terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.21 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu	4.21. Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual dalam lirik lagu.

Tingkatan: IV (Setara Kelas IX)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dalam menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.1. Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, dan menanggapinya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.2. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>to, in order to, so that, (dis) agreement</i>).	4.2. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait maksud, tujuan, persetujuan melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.3. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk label, terkait obat/ makanan/ minuman, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.3. Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk label pendek dan sederhana, terkait obat/ makanan/minuman.
3.4. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis terkait resep makanan/minuman dan manual, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.4. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dalam bentuk resep dan manual.
3.5. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ terjadi pada saat ini dan waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya (perhatikan unsur kebahasaan <i>present continuous, past continuous</i>).	4.5. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian yang sedang dilakukan/ terjadi pada saat ini dan waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.6. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan	4.6. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan

tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi di waktu lampau dikaitkan dengan keadaan sekarang, tanpa menyebutkan waktu terjadinya secara spesifik, sesuai dengan konteks penggunaannya (perhatikan unsur kebahasaan present perfect tense).	memberi dan meminta informasi terkait dengan keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi di waktu lampau dikaitkan dengan keadaan sekarang, tanpa menyebutkan waktu terjadinya secara spesifik, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.7. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis terkait fairy tales, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.7. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait fairy tales.
3.8. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya sesuai dengan konteks penggunaannya. (perhatikan unsur kebahasaan passive voice).	4.8. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan /tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. (perhatikan unsur kebahasaan passive voice).
3.9. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>information report</i> lisan dan tulis terkait mata pelajaran lain di Kelas IX, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.9. Teks <i>information report</i> 4.9.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas IX. 4.9.2 Menyusun teks <i>information report</i> lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas IX, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.10. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk iklan terkait produk dan jasa, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.10. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk iklan, pendek dan sederhana, terkait produk dan jasa.
3.11. Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.11. Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual dalam lirik lagu.

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Tingkatan: III (Setara Kelas VII s.d. VIII)

SENI RUPA

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Memahami prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan, alat dan media.	4.1 Menggambar flora, fauna, alam benda yang ada di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.
3.2 Memahami prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.	4.2 Menggambar ragam hias dengan inspirasi flora, fauna, dan bentuk geometrik yang ada di lingkungan sekitar, dengan memanfaatkan berbagai alat dan media yang tersedia pada daerah setempat.
3.3 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan yang ada di daerah setempat.	4.3 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias yang diaplikasikan pada bahan buatan yang tersedia di lingkungan setempat.
3.4 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam yang ada di daerah setempat.	4.4 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias yang diaplikasikan pada bahan alam yang tersedia di lingkungan setempat.
3.5 Memahami prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik.	4.5 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.
3.6 Memahami cara menggambar ilustrasi dengan berbagai teknik manual atau digital.	4.6 Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital yang diaplikasikan ke karya disain aplikatif, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.
3.7 Memahami cara menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik.	4.7 Menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik yang diaplikasikan ke karya disain aplikatif, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.
3.8 Memahami cara menggambar komik dengan berbagai teknik.	4.8 Menggambar komik dengan berbagai teknik yang diaplikasikan ke karya disain aplikatif, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.

SENI MUSIK

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu penge- tahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok.	4.1 Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok.
3.2 Memahami dasar bernyanyi dengan dua suara atau lebih.	4.2 Menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok.
3.3 Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana.	4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan yang terdapat pada lingkungan sekitar.
3.4 Memahami konsep dasar ansambel music.	4.4 Memainkan ansambel musik sejenis dan campuran berdasarkan ketersediaan instrumen musik pada lingkungan sekitar.
3.5 Memahami teknik dan gaya menyanyi tunggal lagu-lagu daerah.	4.5 Menyanyikan lagu-lagu daerah sesuai dengan unsur teknik, gaya, dialek dan intonasi kedaerahan.
3.6 Memahami teknik dan gaya lagu daerah dalam bentuk dua suara atau lebih.	4.6 Menyanyikan lagu- lagu daerah dalam bentuk dua suara atau lebih dan mampu menyajikannya dalam kelompok.
3.7 Memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional.	4.7 Memainkan salah satu alat musik tradisi secara perorangan sesuai ketersediaan pada daerah setempat.
3.8 Memahami teknik permainan alat-alat musik tradisional.	4.8 Memainkan alat-alat musik tradisi secara berkelompok sesuai keter- sediaan pada daerah setempat.

Tingkatan: IV (Setara Kelas IX)

SENI RUPA

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Memahami prosedur membuat karya	4.1 Membuat karya seni lukis dengan

seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik.	berbagai bahan dan teknik dengan alat dan media yang tersedia di daerah setempat.
3.2 Memahami prosedur membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik.	4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.
3.3 Memahami prosedur membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik.	4.3 Membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.
3.4 Memahami prosedur dan tata kelola penyelenggaraan pameran karya seni rupa.	4.3 Menyelenggarakan pameran seni rupa berdasarkan karya-karya yang telah dihasilkan.

SENI MUSIK

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodi dan ritme	4.1 Mengembangkan ornamentasi ritme maupun melodi lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal
3.2 Memahami teknik pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis	4.2 Mengembangkan ornamentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal
3.3 Memahami konsep, bentuk, dan ciri-ciri musik populer	4.3 Memainkan karya-karya musik populer dengan vokal dan atau alat musik secara individual
3.4 Memahami pertunjukan musik Populer	4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamentasi ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel

Mata Pelajaran : Pendidikan Olahraga dan Rekreasi

Tingkatan: III (Setara Kelas VII s.d. VIII)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu penge- tahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Memahami gerak dasar dalam berbagai permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)	4.1 mempraktikkan gerak dasar dalam berbagai permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)
3.2 Memahami variasi gerak dasar (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dalam berbagai permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)	4.2 mempraktikkan variasi gerak dasar (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dalam berbagai permainan bola besar sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)
3.3 Memahami gerak dasar dalam berbagai permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)	4.3 mempraktikkan gerak dasar dalam berbagai permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)
3.4 Memahami variasi gerak dasar (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dalam berbagai permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)	4.4 mempraktikkan variasi (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) gerak dasar dalam berbagai permainan bola kecil sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)
3.5 Memahami gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)	4.5 mempraktikkan gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)
3.6 Memahami variasi gerak dasar (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) jalan, lari, lompat, dan lempar sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)	4.6 mempraktikkan variasi gerak dasar (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) jalan, lari, lompat, dan lempar sederhana, tradisional dan atau rekreatif *)
3.7 Memahami gerak dasar seni beladiri. **)	4.7 mempraktikkan gerak dasar seni beladiri. **)
3.8 Memahami variasi gerak dasar (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) seni beladiri	4.8 mempraktikkan variasi gerak dasar (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) seni beladiri
3.9 Memahami konsep peningkat- an derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (latihan: daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	4.9 mempraktikkan latihan pe- ningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (latihan: daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya
3.10 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait	4.10 mempraktikkan latihan pe- ningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait

dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya	dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya
3.11 Memahami berbagai kete- rampilan dasar senam lantai	4.11 mempraktikkan berbagai ke- terampilan dasar senam lantai
3.12 Memahami kombinasi kete- rampilan (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) dalam bentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas senam lantai	4.12 mempraktikkan kombinasi keterampilan (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) dalam bentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas senam lantai
3.12 Memahami variasi gerak (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dan kombinasi gerak (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dalam bentuk rangkaian langkah, ayunan lengan, dan atau gerak anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.12 mempraktikkan variasi gerak (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dan kombinasi gerak (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dalam bentuk rangkaian langkah, ayunan lengan, dan atau gerak anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.14 Memahami variasi (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dan kombinasi (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) gerak berbentuk rangkaian langkah, ayunan lengan, dan gerak anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama	4.14 mempraktikkan prosedur variasi (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dan kombinasi (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) gerak berbentuk rangkaian langkah, ayunan lengan, dan gerak anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama
3.15 Memahami gerak dasar salah satu gaya renang dengan koordinasi gerak yang baik. ***)	4.15 mempraktikkan gerak dasar salah satu gaya renang dengan koordinasi gerak yang baik. ***)
3.16 Memahami gerak dasar salah satu gaya renang dalam permainan air dengan atau tanpa alat ***)	4.16 mempraktikkan gerak dasar salah satu gaya renang dalam permainan air dengan atau tanpa alat ***)
3.17 Memahami perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder (masa pubertas) dan mental.	4.17 Memaparkan perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder (masa pubertas) dan mental.
3.18 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.	4.18 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.
3.19 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”	4.19 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”
3.20 Memahami cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya	4.20 Memaparkan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya

Tingkatan: IV (Setara Kelas IX)

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) dalam berbagai permainan bola besar sederhana, tradisional, dan atau rekreatif *)	4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) dalam berbagai permainan bola besar sederhana, tradisional, dan atau rekreatif *)
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) dalam berbagai permainan bola kecil sederhana, tradisional, dan atau rekreatif *)	4.2 mempraktikkan kombinasi gerak dasar (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) dalam berbagai permainan bola kecil sederhana, tradisional, dan atau rekreatif *)
3.3 Memahami kombinasi (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana, tradisional, dan atau rekreatif *)	4.3 mempraktikkan kombinasi (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana, tradisional, dan atau rekreatif *)
3.4 Memahami variasi (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dan kombinasi (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) gerak dasar seni beladiri. **)	4.4 mempraktikkan variasi (satu pola gerak dilakukan dengan berbagai cara) dan kombinasi (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) gerak dasar seni beladiri. **)
3.5 Memahami penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan terkait kesehatan (latihan; daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) dan keterampilan (latihan; kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) secara sederhana.	4.5 mempraktikkan program latihan pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan terkait kesehatan (latihan; daya tahan, kekuatan, dan kelenturan) dan keterampilan (latihan; kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) secara sederhana.
3.6 Memahami kombinasi keterampilan (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) berbentuk rangkaian gerak sederhana secara konsisten, tepat, dan terkontrol dalam aktivitas senam lantai.	4.6 mempraktikkan kombinasi keterampilan (menggabungkan dua atau lebih keterampilan gerak dasar) berbentuk rangkaian gerak sederhana secara konsisten, tepat, dan terkontrol dalam aktivitas senam lantai.
3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan serta anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan	4.7 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan serta anggota tubuh lainnya mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti

dalam aktivitas gerak berirama.	latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama.
3.8 Memahami gerak dasar salah satu gaya renang dalam bentuk perlombaan ***)	4.8 mempraktikkan gerak dasar salah satu gaya renang dalam bentuk perlombaan ***)
3.9 Memahami tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain.	4.9 Memaparkan tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain.
3.10 Memahami peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit.	4.10 Memaparkan peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit.

Mata Pelajaran : Prakarya

Tingkatan III Setara Kelas VII dan VIII

PENGOLAHAN

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu penge- tahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
3.1 Mengidentifikasi kandungan dan manfaat buah segar, serta tahapan dan teknik pengolahan buah segar menjadi makanan dan minuman yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	4.1 Membuat dan menyajikan makanan dan minuman dari buah segar khas daerah setempat secara kreatif.
3.2 Menjelaskan pengertian, ciri-ciri, kandungan dan manfaat hasil samping, serta tahapan dan teknik pengolahan hasil samping dari buah segar menjadi makanan atau minuman yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka	4.2 Membuat dan menyajikan makanan atau minuman dari bahan hasil samping buah segar khas daerah setempat secara kreatif.
3.3 Mengidentifikasi, kandungan dan manfaat, serta tahapan dan teknik pengolahan bahan sayuran menjadi makanan dan minuman yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.3 Membuat dan menyajikan makanan dan minuman dari bahan sayuran khas daerah setempat secara kreatif.

Tingkatan IV Setara Kelas IX

PENGOLAHAN

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori
3.1 Mengidentifikasi kandungan dan manfaat, serta tahapan dan teknik pengolahan bahan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi makanan atau minuman yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.1 Membuat dan menyajikan makanan atau minuman dari bahan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) khas daerah setempat secara kreatif
3.2 Menjelaskan pengertian, kandungan dan manfaat, serta tahapan dan teknik pengolahan bahan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, cumi, rumput laut) menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.2 Membuat dan menyajikan/ mengemas bahan pangan setengah jadi dari bahan hasil bahan hasil peternakan (daging, (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, udang, cumi, rumput laut) khas daerah setempat secara kreatif
3.3 Menjelaskan pengertian, kandungan dan manfaat, serta tahapan dan teknik pengolahan bahan pangan setengah jadi dari hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi makanan yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.3 Membuat dan menyajikan makanan dari bahan pangan setengah jadi hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, telur, susu) khas daerah setempat secara kreatif
3.4 Menjelaskan pengertian, kandungan dan manfaat, serta tahapan dan teknik pengolahan hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) menjadi makanan atau minuman yang ada di daerah setempat melalui kegiatan pengamatan atau studi pustaka.	4.4 Membuat dan menyajikan makanan atau minuman dari bahan pangan hasil samping hasil peternakan (daging, telur, susu) dan perikanan (ikan, udang, cumi, rumput laut) khas daerah setempat secara kreatif